

Analisis Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare*

Miftahul Khaerah^{1*}

¹ Institut Agama Islam Al Bukhari Wesalo, Kolaka Timur, Indonesia

* Corresponding author: miftahul Khaerah25@gmail.com

ARTICLE

Research Article

ARTICLE

Received: 10-08-2026 | Accepted: 25-08-2026

HISTORY

ABSTRAK

Pengorganisasian merupakan komponen penting dalam pengelolaan program pendidikan, namun ketiadaannya pada suatu lembaga baik yang bersifat formal maupun nonformal dapat mengakibatkan defisiensi dalam kapasitas perencanaan, khususnya pada program bahasa Arab di lingkungan *ma'had* yang menuntut koordinasi berkelanjutan antara pimpinan, koordinator, dan tenaga pengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pengorganisasian program bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu salah satu tutor bahasa Arab dan kepala program di *Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare*. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi berupa data administrasi, seperti bagan struktur organisasi, buku ajar yang digunakan, dan transkrip hasil wawancara, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengorganisasian program bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare* diterapkan secara sistematis melalui tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu struktur organisasi program yang melibatkan pimpinan *Ma'had*, koordinator bahasa, kepala program, hingga tutor; pembagian tugas kerja yang dijalankan oleh setiap bagian dalam struktur organisasi tersebut; serta penentuan dan klasifikasi program yang terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu pembagian kosakata di asrama dan program takallam di kelas. Temuan ini menegaskan bahwa pengorganisasian yang terstruktur berperan penting dalam mendukung keberlangsungan dan efektivitas pelaksanaan program bahasa Arab, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan manajemen program bahasa di lembaga pendidikan berbasis *ma'had* lainnya.

KATA KUNCI Manajemen; Pengorganisasian; Program Bahasa Arab

1. PENDAHULUAN

Manajemen memiliki kedudukan yang strategis dalam dunia pendidikan, karena berfungsi sebagai komponen kunci dalam pelaksanaan setiap kegiatan pendidikan. Manajemen secara umum dipahami mencakup beberapa fungsi inti, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan (Muid & Ramadhan, 2026). Oleh karena itu, manajemen didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya organisasi dalam seluruh aspeknya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien (Azmi, 2021; Gemnafle & Batlolona, 2021). Baik dalam lembaga pendidikan formal maupun nonformal, fungsi perencanaan tidak akan berhasil tanpa pengorganisasian. Pengorganisasian dipahami sebagai proses penciptaan struktur bagian-bagian yang saling terkait sedemikian rupa sehingga terjalin hubungan satu sama lain, oleh sebab itu, pengorganisasian menjadi sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena menentukan tugas-tugas apa saja yang perlu dilaksanakan guna menghasilkan pembagian kerja yang terkoordinasi (Kusumaningrum et al., 2024).

Urgensi manajemen organisasi dalam program bahasa Arab terletak pada kemampuannya menjamin kelancaran operasional, kualitas pembelajaran, dan kepuasan peserta didik (Jamzuri, 2024;

Maryance et al., 2021; Riduan, 2020). Fungsi manajemen ini tidak hanya penting bagi berjalannya aspek internal program, tetapi juga membantu program, khususnya program bahasa, untuk beradaptasi dengan dinamika lingkungan pendidikan serta perkembangan bahasa Arab itu sendiri. Program bahasa merupakan bagian penting dari pengembangan bahasa asing yang termasuk dalam jenis program pendidikan nonformal (Al-AM, 2023). Pemahaman yang mendalam terhadap manajemen organisasi akan memungkinkan program untuk dioptimalkan, memudahkan penataan struktur organisasi yang efisien, serta memberikan landasan yang kuat untuk beradaptasi terhadap perubahan lingkungan dan perkembangan bahasa (Alasan, 2023; Muhamad et al., 2025). Pemahaman inilah yang pada akhirnya menentukan berhasil atau tidaknya, serta relevan atau tidaknya, sebuah program bahasa Arab dalam pendidikan nonformal.

Salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program bahasa Arab adalah *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare, sebuah perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang berlokasi di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, yang menerapkan sistem *Ma'had* (asrama) di mana program bahasa Arab tersebut berada di dalamnya. Program bahasa sendiri dapat dipahami sebagai wadah pembelajaran bahasa yang dirancang untuk mengasah keterampilan berbahasa peserta didik melalui berbagai model, strategi, materi, dan kegiatan pembelajaran, yang seluruhnya bertujuan mengembangkan kemahiran berbahasa secara kreatif dan efektif. Di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare, pengelolaan program bahasa Arab ini diserahkan kepada sebuah unit kerja khusus yang dikenal sebagai Unit Bahasa, yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Terdapat beberapa karakteristik yang membedakan bagaimana manajemen organisasi telah dikaji dalam penelitian-penelitian terdahulu mengenai program bahasa Arab. Penelitian terdahulu secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tiga aspek. Pertama, penelitian mengenai manajemen program kursus, yang mengkaji strategi manajemen, koordinasi, dan pembagian tugas dalam lembaga-lembaga penyelenggara program kursus bahasa Arab (Akbar & Prasetyo, 2022; Muawwanah, 2025; Qotrun Nada et al., 2022; Sartika & Sahib, 2024). Kedua, penelitian mengenai manajemen program pembelajaran di jenjang sekolah menengah atas, yang menyoroti tantangan dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah serta menunjukkan belum adanya struktur organisasi yang tertata (Fariz & Agustini, 2020; Mawaddah Ahmad Opier & Mufidah, 2022). Ketiga, penelitian mengenai manajemen program di pondok pesantren, yang menunjukkan bahwa manajemen organisasi pada lingkungan ini dijalankan melalui sistem koordinasi yang melibatkan tugas para pengurus di bawah kepemimpinan ketua umum, tersusun ke dalam berbagai bidang dengan mengadopsi model struktur lini dan staf (Suwardy et al., 2024). Penelitian ini memiliki kesamaan dengan ketiga arah penelitian tersebut, yaitu fokus pada manajemen organisasi sebagai objek kajian.

Namun demikian, tidak satu pun dari penelitian-penelitian di atas secara khusus mengkaji manajemen organisasi sebagaimana dipraktikkan dalam program bahasa Arab yang berada di dalam *Ma'had* berbasis perguruan tinggi (*Ma'had Al-Jami'ah*), di mana fungsi pengorganisasian dipusatkan pada satu unit kerja, yaitu Unit Bahasa, yang bertanggung jawab atas keseluruhan siklus perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keunikan dan orisinalitas penelitian ini terletak pada fokus khususnya terhadap bagaimana manajemen organisasi dijalankan oleh Unit Bahasa di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare, yaitu sebuah konteks kelembagaan yang belum pernah dikaji dalam literatur yang membahas program kursus, program pembelajaran tingkat sekolah menengah, maupun program pondok pesantren. Melalui fokus ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Program Bahasa Arab di Pare-Pare, serta menjadi sumber inspirasi bagi upaya perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen organisasi program bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare. Meskipun penelitian-penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek manajemen organisasi, termasuk manajemen program kursus, manajemen program pembelajaran di jenjang sekolah menengah atas, dan manajemen program di pondok pesantren, penelitian

ini mengambil fokus yang lebih spesifik, yaitu memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana fungsi pengorganisasian program bahasa Arab dijalankan di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare.

Penelitian ini dilandasi oleh premis bahwa manajemen organisasi yang efektif merupakan faktor penentu keberhasilan dan keberlanjutan sebuah program bahasa dalam lingkup pendidikan nonformal. Melalui analisis manajemen organisasi yang dihasilkan oleh penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas organisasi dalam program bahasa Arab berbasis *Ma'had*, memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan dan pihak-pihak terkait, serta mendukung upaya berkelanjutan bagi perbaikan dan pengembangan program bahasa Arab di lembaga pendidikan tinggi Islam.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, di mana peneliti tidak mengandalkan data berupa angka, melainkan mendeskripsikan data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan fakta yang ada, yang disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis (Sugiyono, 2022). Metode ini dipilih karena pendekatan deskriptif berfokus pada pengumpulan data secara komprehensif terkait karakteristik, kondisi, dan praktik yang ada, tanpa memanipulasi atau melakukan intervensi terhadap fenomena yang diamati.

Pendekatan ini dinilai sesuai untuk mengeksplorasi manajemen organisasi program bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare, karena memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan secara rinci siapa yang menyelenggarakan program tersebut serta bagaimana pembagian tugas dilakukan sehingga kerja sama antarindividu yang terlibat dapat terbentuk. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang akurat dan mendetail mengenai praktik manajemen organisasi yang diterapkan dalam program, tanpa berupaya menentukan hubungan sebab-akibat antarvariabel yang diamati.

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang bertanggung jawab langsung dalam pengorganisasian program bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare, yaitu salah satu tutor bahasa Arab dan kepala program *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare. Kedua informan ini dipilih dengan pertimbangan bahwa mereka memiliki tanggung jawab langsung terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program, sehingga informasi yang mereka berikan diharapkan dapat mencerminkan secara akurat bagaimana manajemen organisasi sesungguhnya dijalankan di dalam Unit Bahasa.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua instrumen utama, yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan tutor bahasa Arab dan kepala program *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare melalui aplikasi *WhatsApp*, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana program tersebut diorganisasikan, siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaannya, serta bagaimana pembagian tugas diatur di antara individu-individu yang bertanggung jawab. Selanjutnya, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan administratif, seperti bagan struktur organisasi, buku-buku yang digunakan dalam program bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare, serta transkrip hasil wawancara yang telah dilakukan. Perpaduan instrumen ini memberikan perspektif yang komprehensif, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang kaya dan kontekstual mengenai manajemen organisasi yang dikaji.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik yang diadaptasi dari Miles dan Huberman, yaitu sebuah pendekatan sistematis untuk memahami dan menginterpretasikan data kualitatif. Proses analisis diawali dengan penyajian data, berupa deskripsi komprehensif mengenai manajemen organisasi program bahasa Arab, termasuk struktur dan pembagian tugas di antara pihak-pihak yang terlibat. Selanjutnya, dilakukan reduksi data dengan menyederhanakan dan memilah data guna memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut, dengan berfokus pada tema-tema signifikan yang relevan dengan fungsi pengorganisasian program. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merangkum temuan penelitian serta menginterpretasikan data dalam kaitannya dengan teori-teori manajemen organisasi yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama: 1) Struktur Organisasi Program Bahasa Arab, 2) Pembagian Tugas Kerja Program Bahasa Arab, dan 3) Penentuan dan Klasifikasi Program Bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare. Sebuah lembaga pendidikan tentu menggunakan manajemen untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang akan dijalankan, dan hal ini juga berlaku bagi *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare. Dalam merencanakan berbagai programnya, *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare menerapkan berbagai fungsi manajemen, meliputi manajemen perencanaan, manajemen pengorganisasian, manajemen pergerakan, dan manajemen pengendalian. Pendekatan ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh G.R. Terry, yang menyatakan bahwa fungsi manajemen terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan, karena apabila manajemen lemah, maka proses manajemen tidak akan berjalan dengan baik (Terry & Rue, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan bersama tutor bahasa Arab mengenai proses dan langkah-langkah manajemen pengorganisasian di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare, diperoleh temuan-temuan sebagai berikut. Berikut adalah penjelasan temuan pertama.

3.1 Struktur Organisasi Program Bahasa Arab

Struktur organisasi program bahasa Arab yang diterapkan di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare untuk periode 2024/2025 direncanakan dan dirancang langsung oleh pimpinan Ma'had bersama koordinator bahasa Arab. Kolaborasi antara pimpinan Ma'had dan koordinator bahasa Arab menjadi dasar utama dalam pengorganisasian dan pengelolaan program ini. Dalam struktur organisasi ini, pimpinan Ma'had memegang peran strategis dalam menentukan visi, tujuan, dan kebijakan umum program bahasa Arab, serta bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukungnya, seperti tenaga pengajar dan fasilitas belajar.

Tabel 1. Struktur Organisasi 2024/2025

No	Tingkat / Posisi	Jumlah Personel	Tugas dan Kedudukan
1	Pimpinan Ma'had	1 orang	Memegang kedudukan tertinggi; menentukan visi, tujuan, dan kebijakan umum program bahasa Arab.
2	Koordinator Bidang Bahasa Arab	1 orang	Berada langsung di bawah Pimpinan Ma'had; mengelola aspek akademik program, meliputi kurikulum, pengajaran, dan evaluasi.
3	Ketua Projar	1 orang	Berada di bawah koordinasi Koordinator Bidang Bahasa Arab; bertanggung jawab mengoordinasikan pelaksanaan program di tingkat kelas.
4	Kelas A, B, dan C	3 kelas x 5 tutor (15 tutor)	Berada di bawah koordinasi Ketua Projar; setiap kelas dibina oleh 5 tutor yang masing-masing bertanggung jawab atas satu kelompok belajar.

Sumber: Diolah dari data wawancara dan dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare

Struktur organisasi program bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare untuk periode 2024/2025 terdiri atas beberapa unsur utama. Pimpinan Ma'had dijabat oleh Ust. Budiman, M.Hi., yang memegang tanggung jawab utama dalam menentukan arah dan kebijakan program; pimpinan ma'had dipilih langsung oleh rektor dari kalangan dosen yang dinilai memiliki potensi untuk membangun ma'had

jami'ah yang bernuansa keagamaan, dengan masa jabatan selama lima tahun. Koordinator bahasa Arab dijabat oleh Ustadzah Fauziah, S.Hum., yang berperan penting dalam mengelola aspek akademik program, meliputi kurikulum, pengajaran, dan evaluasi; koordinator harus memiliki kemampuan berbahasa Arab serta pengalaman sebagai pengajar atau koordinator sebelumnya, dan dipilih oleh pimpinan Ma'had dengan pertimbangan dari rektor untuk masa jabatan lima tahun. Kepala program dijabat oleh Fahrudin, yang bertanggung jawab mengoordinasikan proyek-proyek yang berkaitan dengan program bahasa Arab; kepala program dipilih dari kalangan tutor generasi sebelumnya, yang ditentukan melalui pengajuan kepada mudir untuk mendapatkan persetujuan. Sementara itu, tutor baru direkrut dari mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir, melalui proses yang dilakukan dengan pertimbangan pimpinan Ma'had dan koordinator bahasa Arab pada awal setiap semester, berdasarkan kriteria seperti pengalaman mengajar dan uji kompetensi mengajar bahasa Arab. Secara keseluruhan, dibutuhkan 15 tutor untuk program ini, yang ditempatkan pada tiga kelas dengan masing-masing lima tutor, dan setiap tutor bertanggung jawab atas satu kelompok belajar yang ditentukan.

Konfigurasi organisasi ini mencerminkan proses pengorganisasian sebagaimana dijelaskan oleh Neliwati, yang mendefinisikan pengorganisasian sebagai proses membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas yang lebih kecil, menugaskan tugas tersebut kepada orang-orang sesuai kemampuannya, mengalokasikan sumber daya, dan mengoordinasikannya guna mencapai tujuan organisasi secara efektif (Neliwati et al., 2024). Hal ini juga tampak dalam bagan proses pengorganisasian yang digunakan pada program bahasa Arab *Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare*.

Bagan 1. Proses Pengorganisasian Program Bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare*



Setiap lembaga atau organisasi memiliki langkah atau proses pengorganisasiannya masing-masing, sebagaimana dijelaskan oleh Subekti, yang menyatakan bahwa dalam pengorganisasian terdapat proses atau langkah-langkah yang harus dilaksanakan (Subekti, 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana pengorganisasian di *Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare* dilakukan melalui beberapa langkah, dimulai dari penentuan struktur organisasi, yaitu mulai dari pimpinan Ma'had, koordinator bahasa, kepala program, hingga tutor, agar program yang dilaksanakan berjalan teratur dan efisien (Ilmi, 2026). Dengan struktur organisasi yang jelas, setiap individu dalam organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang terdefinisi (Handayani et al., 2026; Syukran & Agustang, 2022), dan penentuan struktur organisasi merupakan langkah penting dalam mencapai tujuan organisasi (Nummaya, 2025; Romzi et al., 2024; Wulandari & Setiawan, 2024).

3.2 Pembagian Tugas Kerja Program Bahasa Arab

Pembagian tugas kerja dalam Program Bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare* berkaitan erat dengan pengorganisasian dan pengelolaan sumber daya manusia. Dalam program ini, tugas para pengurus dan pengajar diatur secara cermat, dan perekrutan pengajar baru dilakukan secara berkala.

Tabel 2. Pembagian Tugas Kerja Program Bahasa Arab

Posisi	Tugas Kerja
Pimpinan Ma'had	Menyetujui dan mengarahkan hasil rapat serta program yang akan dilaksanakan pada masa mendatang, serta menetapkan target tahunan bagi proses pembelajaran dalam program bahasa.
Koordinator Bahasa	Merencanakan dan menyusun kurikulum, berkoordinasi dengan pimpinan Ma'had

	dan staf untuk mencapai tujuan program, serta menilai kinerja pengajar.
Kepala Program	Bertanggung jawab mengoordinasikan program bahasa Arab, termasuk merencanakan dan menyusun kurikulum, mengawasi program secara keseluruhan, merumuskan strategi pencapaian tujuan program, terlibat dalam pemilihan tutor, serta menyusun laporan dan hasil program yang dikoordinasikan dengan koordinator bahasa dan pimpinan Ma'had.
Tutor	Bertanggung jawab memberikan pengajaran langsung kepada mahasiswa terkait program pembelajaran bahasa Arab dan mengevaluasi mahasiswa setiap minggu, baik melalui ujian, tugas, maupun bentuk evaluasi lainnya.

Sumber: Ma'had Al-Jami'ah Pare-Pare

Pembagian tugas kerja ini mencerminkan apa yang dijelaskan oleh Andriani sebagai penugasan atau penempatan wewenang dan tanggung jawab dari atasan kepada bawahan, sehingga keputusan tidak terpusat hanya pada atasan (Andriani, n.d.), dan dilakukan guna menentukan tanggung jawab serta akuntabilitas atas hasil yang telah dicapai. Di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare, pembagian ini dilakukan secara langsung, dimulai dari pimpinan Ma'had, koordinator bahasa, kepala program, dan tutor, sehingga setiap individu dapat berfokus pada tugasnya masing-masing tanpa tumpang tindih atau duplikasi pekerjaan. Hal ini sejalan dengan Angelya dkk., yang menyatakan bahwa pembagian tugas kerja dalam manajemen organisasi merupakan elemen penting dalam penyusunan struktur organisasi dan menjadi dasar penentuan tugas serta tanggung jawab setiap anggota organisasi (Angelya et al., 2022). Dengan pembagian tugas ini, organisasi menjadi lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan (Halida, 2026; Nirmayanthi et al., 2024; Susiawati, 2021), serta kolaborasi yang efektif antarbagian menjadi lebih terkoordinasi, karena setiap anggota organisasi memahami peran dan kontribusinya (Raymond et al., 2023; Saleh, 2020). Pembagian tugas kerja ini merupakan bagian integral dari manajemen sumber daya manusia di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare, yang memastikan program bahasa Arab dapat berjalan secara efisien dan berkualitas tinggi, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang baik bagi mahasiswa yang terlibat (Nuha & Musyafa'ah, 2022). Dengan demikian, pembagian tugas kerja di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare bukan sekadar langkah administratif, melainkan elemen penting dalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

3.3 Penentuan dan Klasifikasi Program Bahasa Arab

Penentuan dan klasifikasi program bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare terbagi ke dalam dua kegiatan. Kegiatan pertama dilaksanakan di asrama, yaitu pemberian kosakata bahasa Arab yang disampaikan langsung oleh tutor. Kegiatan kedua adalah program *takallam* yang dilaksanakan di kelas, bertujuan agar mahasiswa mampu bercakap dalam bahasa Arab dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Pembelajaran dilaksanakan setiap Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis pukul 06.00–06.50, sementara hari Jumat digunakan untuk evaluasi pembelajaran, di mana tutor dan mahasiswa dapat menggunakan metode campuran seperti permainan, sesuai kehendak tutor. Mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya juga diberikan sanksi, sebagaimana dijelaskan oleh kepala program:

“Selain itu, kami juga memberikan sanksi kepada mahasiswa yang tidak menggunakan bahasa Arab, seperti menghafal mufradat, dan tugas-tugas terkait bahasa Arab agar mereka memiliki dorongan dalam menggunakan bahasa Arab. Yang lebih kami tekankan dalam hal ini adalah agar mereka bisa menggunakan bahasa Arab setiap hari.”

Klasifikasi ini sejalan dengan penjelasan Ricky W. Griffin dalam bukunya *Management*, yang menyatakan bahwa klasifikasi adalah proses pengelompokan kegiatan atau tugas ke dalam unit kerja yang lebih kecil dan lebih terfokus (Griffin, 2021). Pengelompokan kegiatan program bahasa Arab ke dalam dua bagian ini, yaitu asrama dan kelas, memungkinkan pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terstruktur, dengan mempertimbangkan konteks dan kebutuhan spesifik pada masing-masing ranah, serta membantu

penentuan sumber daya, perencanaan, dan evaluasi yang lebih sesuai untuk setiap jenis kegiatan. Dengan demikian, penataan yang terstruktur ini mencerminkan upaya menciptakan lingkungan belajar yang terkoordinasi dan efisien, sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen organisasi (Amelya et al., 2023).

Secara keseluruhan, ketiga temuan ini, yaitu struktur organisasi, pembagian tugas kerja, serta penentuan dan klasifikasi program, menunjukkan bahwa *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare menerapkan konsep manajemen secara sistematis dalam melaksanakan program bahasa Arabnya guna mencapai efektivitas dan efisiensi dalam meraih tujuannya. Sebagai lembaga yang berada di bawah naungan kampus, *Ma'had Al-Jami'ah* Pare-Pare menunjukkan bahwa langkah-langkah pengorganisasian, mulai dari penetapan struktur yang jelas, pembagian tugas di antara anggotanya, hingga klasifikasi kegiatan program sesuai konteksnya, bekerja secara bersama-sama untuk memastikan program bahasa Arab berjalan secara efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tiga aspek utama yang menjadi fokus kajian. Pertama, penelitian ini memberikan penjelasan komprehensif mengenai struktur organisasi yang diterapkan dalam program bahasa Arab di *Ma'had Al-Jami'ah* Parepare. Penetapan posisi yang jelas, meliputi pimpinan *ma'had*, koordinator bahasa, ketua program studi, dan tutor, memastikan bahwa setiap anggota organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik sehingga membentuk kerangka kerja yang memadai bagi pelaksanaan program. Kedua, penelitian ini menganalisis pembagian tugas kerja dalam organisasi, yang menunjukkan bahwa setiap individu memiliki tugas spesifik seperti mengajar bahasa Arab, manajemen akademik, dan koordinasi program. Pembagian tugas ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan memungkinkan setiap anggota fokus pada tanggung jawab yang telah ditetapkan. Ketiga, penelitian ini mengkaji proses penentuan dan pengklasifikasian program bahasa Arab, yang mencerminkan upaya yang disengaja dalam merancang kurikulum dan mengorganisasikan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan bahasa Arab.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian yang mengintegrasikan struktur organisasi, pembagian tugas, dan klasifikasi program sebagai tiga pilar manajemen yang saling berkaitan dalam konteks satu *ma'had*, sebuah pendekatan yang belum banyak dieksplorasi dalam kajian manajemen program bahasa Arab. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa proses pengorganisasian yang sistematis, yang mencakup struktur yang jelas, pembagian tugas yang efektif, dan perencanaan program yang tertata, berkontribusi secara langsung terhadap terciptanya lingkungan yang tertib dan efisien serta berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana prinsip-prinsip manajemen dapat diterapkan secara konkret untuk memperkuat pengelolaan program bahasa Arab di lingkungan *ma'had*.

Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama karena bergantung pada analisis deskriptif terhadap praktik organisasi tanpa mengukur dampak langsung dari struktur organisasi terhadap hasil program. Keterbatasan ini berarti bahwa efektivitas setiap elemen struktural dalam mencapai tujuan program belum diuji secara empiris. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melakukan analisis empiris yang lebih mendalam terhadap dampak dan responsivitas setiap elemen dalam struktur organisasi terhadap pencapaian tujuan program bahasa Arab. Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengeksplorasi potensi perbaikan atau pengembangan metode pengajaran dalam kerangka organisasi ini, guna memperkaya praktik pengelolaan program serta meningkatkan efektivitas pendidikan bahasa Arab secara menyeluruh.

REFERENSI

- Akbar, G., & Prasetyo, B. B. (2022). Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Akademik Almadinah. *Taqdir*, 8(1), 19–33. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i1.9150>
- Al-AM, S. S. F. (2023). *Manajemen Lembaga Pendidikan Non Formal Dalam Membentuk Karakter Santri Di Ma'had*

- Asy Syakur Purwoasri. ettheses.iainkediri.ac.id. <https://etheses.iainkediri.ac.id/12609/>
- Alasan, A. (2023). *Analisis Manajemen Strategis*. osf.io. <https://osf.io/preprints/thesiscommons/cg29e/> <https://doi.org/10.31237/osf.io/cg29e>
- Amelya, D., Guntarayana, I., Setiawan, R., Sardjan, B., & ... (2023). *Manajemen: Prinsip Dasar Memahami Ilmu Manajemen*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=89vUEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA1%5C&dq=pengorganisasian+yang+terstruktur+mencerminkan+upaya+untuk+menciptakan+lingkungan+pembelajaran+yang+terkoordinasi+dan+efisien%5C&ots=KDI91jazbi%5C&sig=HdlWBvzw-QdHNwF>
- Andriani, A. (n.d.). Buku Pengantar Manajemen. *Repository.Iainkediri.Ac.Id*. [https://repository.iainkediri.ac.id/711/1/Buku Pengantar Manajemen-Andriani.pdf](https://repository.iainkediri.ac.id/711/1/Buku+Pengantar+Manajemen-Andriani.pdf)
- Angelya, A. A., Saputra, E. R., Amani, N., Hariyanto, M., & others. (2022). Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 97–105. <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>
- Azmi, N. (2021). Manajemen Pendidikan Islam. *Researchgate.Net*. https://www.researchgate.net/profile/Nur-Azmi53/publication/361526514_Manajemen_Pendidikan_Islam/links/62b6b76f6ec05339cca13225/Manajemen-Pendidikan-Islam.pdf
- Fariz, M., & Agustini, A. (2020). I Manajemen Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 1 Kota Malang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2), 89–94. <https://doi.org/10.15294/la.v9i2.42649>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* https://www.researchgate.net/profile/John-Rafafy-Batlolona/publication/352006871_Manajemen_Pembelajaran/links/60b55e1e299bf106f6eda20f/Manajemen-Pembelajaran.pdf?origin=journalDetail%5C&_tp=eyJwYWdlIjoiam91cm5hbERldGFpbCJ9
- Griffin, R. W. (2021). *Management*. Cengage Learning.
- Halida, A. (2026). Inovasi Manajemen Pendidikan dalam Era Disrupsi: Strategi Adaptif untuk Keberlanjutan Organisasi Sekolah. *Scholar Hub: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://www.scholarhub.my.id/ojs/index.php/journal/article/view/10>
- Handayani, S., Saputra, R. M. I., & Khaliq, I. (2026). *Perilaku Organisasi: Dinamika Individu, Konflik, dan Motivasi dalam Penguatan Organisasi Mahasiswa*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=w3DyEQAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA101%5C&dq=struktur+organisasi+yang+jelas+setiap+individu+dalam+organisasi+memiliki+peran+dan+tanggung+jawab+yang+terdefinisi%5C&ots=VfWqVXwxf6%5C&sig=-6Bk8GOdbi0gFzSTKegy2TL786I>
- Ilmi, M. D. (2026). Manajemen Program Unggulan Tahfidz dan Bahasa di Madrasah Aliyah Manba'ul Qur'an Kota Mojokerto. *Jurnal Administrasi, Manajemen Pendidikan Islam Dan Edupreneurship*, 1(01).
- Jamzuri, J. (2024). *Manajemen Supervisi Pengajaran Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Watafaqubiddin Alamin Batam*. repository.ptiq.ac.id. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1643/1/2024-Jamzuri-2021.pdf>
- Kusumaningrum, H., Ahmad, I. B. Q., & ... (2024). Desain dan Struktur Organisasi Manajemen Pendidikan yang Efektif di Perguruan Tinggi. *Al-Faizi: Jurnal Politik* <https://jurnal.zarilgapari.org/index.php/faizi/article/view/93> <https://doi.org/10.66886/alfaizi-jphb.v2i1.93>
- Maryance, R. T., Ita, S. S. E., Nurmalina, M. P., Haris, I., & ... (2021). *Teori dan Aplikasi Manajemen Pendidikan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=5t8_EAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=P1%5C&dq=urgensi+manajemen+pengorganisasian+dalam+program+bahasa+arab+sangatlah+penting+untuk+menjamin+kelancaran+operasional+kualitas+pembelajaran+dan+memastikan+kepuasan+mahasiswa
- Mawaddah Ahmad Opier, U., & Mufidah, N. (2022). Organizing Management of Arabic Language Program in Islamic Senior High School of West Seram, Maluku Province. 12 *Waiheru*. <https://doi.org/10.47655/12waiheru.v8i2.68> <https://doi.org/10.47655/12waiheru.v8i2.68>
- Muawwanah, F. (2025). *Manajemen program bahasa asing dalam peningkatan soft skill bilingual siswa di Lembaga Pengembangan Bahasa Asing (LPBA) Pondok Pesantren Nurul* ettheses.uin-malang.ac.id. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>

malang.ac.id/id/eprint/82205

- Muhamad, T., Laili, M. A. Y., Suryani, I. S., & ... (2025). ... Kapabilitas Sumber Daya Manusia Dan Pengembangan Struktur Organisasi Pendidikan Dalam Menghadapi Persaingan Global. *At-Ta'dib: Jurnal* <https://www.jurnal.fkip-uniyap.ac.id/index.php/AT-TADIB/article/view/61>
- MUID, A., & Ramadhan, M. R. (2026). Fungsi Manajemen Penggerakan Dan Pengawasan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan* <https://jurnal.maziyatulilmi.com/index.php/jippi/article/view/159>
- Neliwati, N., Lubis, A. A. I., Aini, S. N., & ... (2024). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di MAN 2 Langkat, Kec *Jurnal Ilmiah Wabana* <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10535>
- Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & ... (2024). Implementasi manajemen strategik berbasis sekolah. *Cognoscere: Jurnal* <https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere/article/view/214>. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.214>
- Nuha, M. A. U., & Musyafa'ah, N. (2022). Implementation of Quality Management Curriculum in Arabic Learning. *Arabiyatuna: Jurnal Babasa Arab*. <https://scholar.archive.org/work/ewkxi5murvd4tfoj4lbz6j7tda/access/wayback/http://journal.iaincuru.p.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/download/5137/pdf>
- Nurmaya, R. (2025). Peran struktur organisasi dalam efektivitas koordinasi dan pengambilan keputusan di perusahaan manufaktur. ... *of Business Economics and Management | E* <http://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/435>
- Qotrun Nada, F., Shofia Faradisa, A., & Kholid, N. (2022). Manajemen Pengorganisasian Program Bahasa Arab 1 Bulan di Lembaga Kursus Kampung Inggris. In *Website: Journal*. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i2.3066>
- Raymond, S. E., Siregar, D. L., Indrawan, M. G., ST, M. M., & ... (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=2gLVEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA8%5C&dq=pembagian+tugas+kerja+membantu+dalam+menciptakan+kolaborasi+yang+efektif+antara+berbagai+bagian%5C&ots=R4HHsUesuu%5C&sig=Uhz9ZMXFchU7YcBpKJ6KQ7cEX4c>
- Riduan, M. (2020). *Pengantar Manajemen Pendidikan Perspektif Islam*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=mKJKEAAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA3%5C&dq=urgensi+manajemen+pengorganisasian+dalam+program+bahasa+arab+sangatlah+penting+untuk+menjamin+kelancaran+operasional+kualitas+pembelajaran+dan+memastikan+kepuasan+mah>
- Romzi, M., Ansori, A., Noviyanti, S. F., & ... (2024). Struktur Dan Sistem Organisasi Pendidikan Islam Yang Dinamis. *Ma'arif Journal of* <https://jurnal.maarifnumalang.id/index.php/mjemias/article/view/46> <https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.46>
- Saleh, C. (2020). Konsep, Pengertian, dan Tujuan Kolaborasi. *Pustaka Universitas Terbuka*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/DAPU6107-M1.pdf>
- Sartika, D., & Sahib, A. (2024). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen* <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1374>. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1374>
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian dalam Pendidikan. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422> <https://doi.org/10.35961/tanjak.v3i1.422>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setyawami (ed.)). Alfabeta.
- Susiawati, M. (2021). Penyederhanaan struktur organisasi perangkat daerah untuk mewujudkan birokrasi profesional studi kasus perampangan organisasi perangkat daerah Kabupaten *Jurnal Kediklatan Widya* <https://mail.bpsdmd.jatengprov.go.id/jurnal/index.php/jwp/article/view/21>
- Suwardy, D. C., Iskandar, I., & Bahri, S. (2024). Optimalisasi Peran Pimpinan Pesantren dalam Pengelolaan Organisasi Santri di Pesantren Terpadu Aceh. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu* <https://journal.uinsuna.ac.id/index.php/itqan/article/view/3195> <https://doi.org/10.47766/itqan.v15i2.3195>

-
- Syukran, M., & Agustang, A. (2022). Konsep organisasi dan pengorganisasian dalam perwujudan kepentingan manusia. *Publik: Jurnal* <https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/277https://doi.org/10.37606/publik.v9i1.277>
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi. In *Bumi Aksara*.
- Wulandari, F., & Setiawan, M. (2024). Prinsip pendekatan proses manajemen mutu terpadu dalam pendidikan. *Journal of Education Research*. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1484https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1484>